

KINERJA

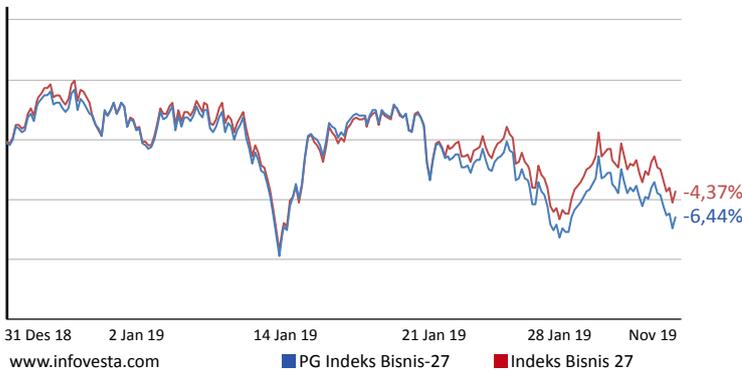
PG Indeks Bisnis-27

1 Bulan terakhir	3 Bulan terakhir	6 Bulan terakhir	1 Tahun terakhir
-3,05 %	-5,99 %	-5,38 %	-5,44 %

Indeks Bisnis 27

1 Bulan terakhir	3 Bulan terakhir	6 Bulan terakhir	1 Tahun terakhir
-2,87 %	-4,82 %	-3,00 %	-2,97 %

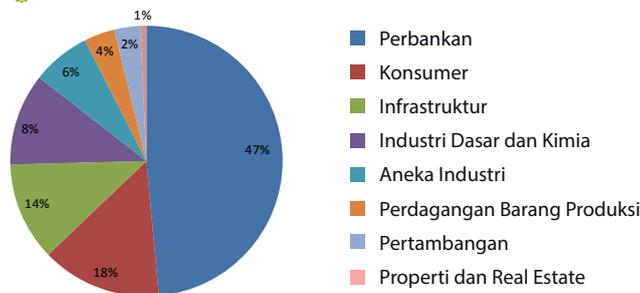
Kinerja Reksa Dana selama tahun berjalan (Ytd)



KEBIJAKAN INVESTASI

	Minimum	Maksimum
Efek Ekuitas	80 %	100 %
Efek Pasar Uang	0 %	20 %

ALOKASI ASET



PORTOFOLIO

Bank Central Asia Tbk - Perbankan	21,00 %
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Perbankan	13,66 %
Unilever Indonesia Tbk - Konsumer	7,32 %
Telekomunikasi Indonesia Tbk - Infrastruktur	10,31 %
Charoen Phokpand Indonesia Tbk - Industri Dasar dan Kimia	2,95 %



INFORMASI REKSA DANA

NAB / Unit	: Rp 1.277,06
Biaya Manajer Investasi	: Max 2.00 % Pa
Biaya Pembelian	: Max 2.00 % Pertransaksi
Biaya Penjualan Kembali	: Max 1.00 % Pertransaksi

Tanggal Efektif : 15 Agustus 2012 | Tanggal Penerbitan : 27 September 2012

SEKILAS MANAJER INVESTASI

PT PG Asset Management telah memperoleh izin operasi dari Lembaga Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal (OJK) sejak 27 Desember 2011. PGAM adalah anak perusahaan dari UOBAM-Singapura sebagai pemegang saham mayoritas sejak Agustus 2019.

TUJUAN INVESTASI

Reksa Dana PG Indeks Bisnis 27 bertujuan untuk memberikan hasil (*return*) investasi yang mengacu pada kinerja Indeks Bisnis 27, dengan menggunakan pendekatan investasi pasif dan indeksasi.

RISIKO INVESTASI

1. Risiko perubahan kondisi ekonomi & politik
2. Risiko berkurangnya Nilai Aktiva Bersih setiap unit penyertaan karena penurunan harga efek dalam portofolio
3. Risiko perubahan peraturan
4. Risiko terkait dengan Indeks Bisnis 27
5. Risiko penyesuaian portofolio efek dengan indeks acuan.

INFORMASI PASAR

NAB/Unit Reksa Dana PG Indeks Bisnis 27 pada bulan November 2019 ditutup pada level 1.277,06 melemah 40,17 poin atau turun 3,05%. Pelemahan ini sejalan dengan indeks Bisnis 27 yang turun 2,87% di level 529,54.

Melemahnya indeks bursa regional banyak dipengaruhi beberapa hal salah satunya faktor global yaitu pertumbuhan ekonomi global yang melambat akibat perang dagang yang belum menemukan titik cerah, naiknya defisit APBN Amerika serta ketatnya likuiditas perbankan China. Akibat faktor global yang terjadi, prediksi PDB Indonesia hanya 5,05% dimana hal ini berpengaruh terhadap perlambatan investasi, kebijakan fiskal dan moneter yang terbatas.

Bl mencatat cadangan devisa Indonesia pada akhir November 2019 sebesar US\$ 126,6 miliar atau turun 0,07% dari bulan sebelumnya. Tingkat inflasi November 2019 sebesar 0,14% (MoM) yang memberikan sentimen negatif ke bursa. Hal ini diindikasikan bahwa konsumsi masyarakat sedang berada di bawah tekanan. Adapun tekanan terhadap mata uang Rupiah juga terjadi, bulan November terdepresiasi 0,48% di level Rp 14.105 per dollar AS. Saat ini. Pemerintah menjaga kebijakan.

Menjelang akhir tahun, IHSG diperkirakan bergerak optimis walaupun masih dibayangi perlambatan ekonomi global. Ada beberapa faktor yang menyebabkan IHSG *bullish*. Pertama, sektor kelapa sawit atau *crude palm oil* (CPO) karena ditopang oleh terbatasnya kenaikan produksi dan pelaksanaan B30 di Indonesia dan B20 di Malaysia, dilanjutkan dengan potensi pemangkasan suku bunga oleh Bank Indonesia bisa kembali mendorong indeks tahun depan, juga Pemilu presiden AS yang mendorong sentimen positif di bursa saham dan pelonggaran moneter yang di topang oleh stabilnya nilai tukar Rupiah. Aksi *window dressing* yang dilakukan oleh emiten dan institusi keuangan bisa menekan sentimen negatif yang terjadi belakangan ini.

Disclaimer

Informasi dan grafik pada dokumen ini sudah dipersiapkan dari data yang sudah dianggap akurat, namun kami tidak dapat menjamin ke akuratannya. Hasil dari investasi reksa dana tidak dapat dijamin dan di asumsikan sebagai risiko investasi. Hasil kinerja dari reksa dana yang sudah berlalu tidak menjamin dengan hasil yang akan datang karena dipengaruhi harga yang sewaktu-waktu dapat naik atau turun dan berakibat akan kehilangan investasi utama anda. Laporan ini bertujuan sebagai informasi saja, dan tidak dianggap sebagai penawaran/ajakan untuk memberi, ataupun menjual reksa dana, serta bukan sebagai hak atau kewajiban. Investor harus membaca informasi yang ada dalam laporan ini dan tidak berlaku bagi seluruh investor, dan anda dianjurkan mencari penasihat keuangan independen sebelum membuat keputusan berinvestasi.



Kantor Pusat Jakarta :
 Gedung Antam Office Park Tower B Lt. 11
 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
 Lingkar Selatan - Jakarta 12530
 Telp. (021) 2912.1010
 Fax. (021) 2912.1011

Kantor Pemasaran Surabaya
 Jl. Kusuma Bangsa No.7 Kelurahan Genteng,
 Kecamatan Genteng Surabaya - Jawa Timur
 Telp. (031) 595.2240
 Fax. (031) 595.2235

www.pg-am.com
 @pg_am
 PG Asset Management
 www.pgonline.co.id